

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur dan penelitian ini di laksanakan terhitung dari bulan Agustus sampai Desember 2013.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Kampar Timur. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kampar Timur yang berjumlah 32.

Dalam pengambilan sampel, jika populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel lebih baik diambil semuanya (total sampling) sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Dalam penelitian ini karena

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta, 2005. hlm. 90

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 1998, hlm. 120

populasi kurang 100 maka populasi dijadikan sampel. Berarti pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu berjumlah 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara-cara:

1. Angket.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- | | |
|------------------------|-------|
| 1) Sangat Setuju | (SS) |
| 2) Setuju | (S) |
| 3) Kurang Setuju | (KS) |
| 4) Tidak Setuju | (TS) |
| 5) Sangat Tidak Setuju | (STS) |

2. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di SMAN 2 Kampar Timur, dan data mengenai profil sekolah, seperti keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

E. Uji instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Berdasarkan angka yang dijawab dan

dikumpulkan dari responden maka peneliti mau menguji skor masing-masing item untuk menentukan valid atau tidaknya data tersebut dengan menggunakan rumus Pearson (korelasi *product moment*).³

$$r_{xy} = \frac{n \sum x \cdot y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right\} \left\{ n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right\}}}$$

Apabila didapati r hitungannya lebih besar dari r kritis dengan sampel 32 orang (0,349) maka data tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya apabila didapati hasil r hitungannya lebih kecil dari r kritis dengan sampel 32 orang (0,349) maka dapat disebut dinyatakan tidak valid dan data tersebut harus diperbarui dan diserahkan kembali kepada responden untuk dijawab sampai data tersebut benar-benar valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data yang handal.⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi pengukuran data. Setelah dilakukan uji validitas, maka alat ukur juga harus dilihat kestabilan dan akurasinya agar alat ukur tersebut dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitasnya instrumen ini dengan menggunakan df (*degree of freedom*) dengan taraf signifikansi 5 %, maka digunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach, sebagai berikut:⁵

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) - \left(\frac{\sum St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 117

⁴ Arikunto, *Loc. Cit*

⁵ Sugiyono, *Loc. Cit*

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas tes

k : jumlah item dalam instrumen

p : proporsi banyaknya subyek yang menjawab

q : 1 - p

s_t^2 : varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik berupa: .

Menganalisis data variabel teman sebaya dengan menggunakan teknik persentase:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).⁶

Kemudian penulis mempersentasekan dengan memberi kriteria sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.⁷

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2004, hlm. 43

⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 15

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
4. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah⁸

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis Statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang interaksi teman sebaya yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal
 \bar{X} = Mean (rata-rata)
 SD = Standart Deviasi.⁹

Sebelum masuk pada rumus regresi linier sederhana maka di lakukan uji kelayakan linieritas dengan ketentuan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima
 Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur, maka data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan

⁸ *Ibid*

⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126

kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Kecil.¹⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk meramalkan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus *Product Moment*.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 188

¹¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 84

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai r” product moment.

$$df = N - nr^{12}$$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Untuk melakukan uji hipotesis, maka dibandingkan r_0 (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_0 \geq r_t$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika $r_0 < r_t$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KD = koefisien determinasi/koefisien penentu

r^2 = nilai koefisien korelasi

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) versi 16.0 for windows.¹³ SPSS merupakan salah satu perangkat komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik

¹² *Ibid*, hlm. 88

¹³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm.95